



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Pontianak, Pontianak, Indonesia

***Correspondence:**

Fuad_ryantoak@yahoo.com

DOI: [10.22219/jaa.v4i1.15045](https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15045)

Sitasi:

Ryanto, F.R., & Ramadhan, L.
(2021). Review Penyusunan Laporan
Keuangan Berbasis Psak No. 45
(Studi Kasus Pada Universitas
Muhammadiyah Pontianak). *Jurnal
Akademi Akuntansi*, 4(1), 116-128.

Proses Artikel

Diajukan:

4 Februari 2021

Direviu:

10 Februari 2021

Direvisi:

14 Mei 2021

Diterima:

29 Mei 2021

Diterbitkan:

31 Mei 2021

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

Type Artikel: Paper Penelitian

**REVIEW PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN
BERBASIS PSAK NO. 45
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONTIANAK)
Fuad Ramdhan Ryanto^{1*}, Laily Ramadhani²**

ABSTRACT

Abstract

The purpose of this study is to apply PSAK no. 45 Non-Profit Organization and compilation of financial reports at the Muhammadiyah Pontianak University. Financial statements, balance sheet and income statement are object of this analysis for the period September 2018 - August 2019. The research method used is descriptive qualitative. The analysis starts by reviewing the financial reports, examining the standards in PSAK, then compiling financial reports and classifying accounts according to PSAK no. 45 standard. The results showed that the University's financial statement is well system, record cash inflows and outflows clearly, has been report Income statement and balance sheets but for the posts, sequences, accounts valuation were not in accordance with PSAK no. 45 Non-Profit Organization. The university does not report cash flow statement and notes on financial statements.

KEYWORDS: *Balance Sheet, Income Statement, Non-Profit Organization, PSAK.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK no. 45 Entitas Nirlaba dan penyusunan laporan keuangan di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Laporan Keuangan yang dianalisa adalah Neraca dan Laporan Laba rugi periode September 2018 - Agustus 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan melakukan review terhadap laporan yang dibuat, melihat standar dalam PSAK kemudian menyusun laporan keuangan dan klasifikasi akun menyesuaikan dengan standar PSAK no. 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan Laporan keuangan Universitas sudah tersistem dengan baik, pencatatan kas masuk dan keluar dengan jelas, sudah membuat Laporan Laba Rugi dan Neraca namun penyusunan seperti item, urutan, penilaian akun-akun belum sesuai dengan PSAK no. 45 Entitas Nirlaba. Universitas juga belum membuat Laporan Arus kas dan Catatan Atas Laporan keuangan.

KATA KUNCI: Neraca, Laporan Laba Rugi, Organisasi Nirlaba, PSAK.



© 2021 Fuad Ramdhan Ryanto, Laily Ramadhani

Jurnal Akademi Akuntansi is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

117

Laporan keuangan tidak hanya disusun oleh organisasi bisnis. Organisasi pemerintah dan Institusi pendidikan juga perlu membuat laporan keuangan. Hal ini juga diperkuat dalam Surat Edaran dari Kemenristekdikti no 38/A.A3/SE/2019 yang menyatakan bahwa “ Dalam rangka pemeringkatan perguruan tinggi di Indonesia serta untuk mendorong akuntabilitas pengelolaan Pendidikan tinggi di Indonesia, dengan hormat kami mohon agar saudara dapat mengirimkan Laporan Keuangan tahunan dari Institusi Pendidikan tinggi yang saudara pimpin terdiri dari : 1) Neraca, 2) laporan Arus Kas, 3) Laporan Laba rugi atas laporan operasional”

Atas dasar dari edaran tersebut, perlu membuat laporan keuangan yang reliabel, akurat dan seragam, maka perlu dibuat laporan yang sesuai standar. Standar pelaporan keuangan khusus untuk Institusi Pendidikan seperti Universitas ada 2. Yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan PSAK no. 45 tentang Entitas Nirlaba. Standar mana yang digunakan, dilihat dari operasional, fungsi organisasi dan kebijakan masing-masing universitas tersebut. SAK ETAP umum digunakan oleh perusahaan tingkat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sedangkan yang paling umum digunakan oleh Institusi Pendidikan adalah PSAK no. 45 Entitas Nirlaba. Karena pada dasarnya lembaga pendidikan bukanlah organisasi berorientasi mencari keuntungan.

Universitas Muhammadiyah Pontianak merupakan salah satu Institusi Pendidikan yang beroperasi di bawah naungan Amal usaha Muhammadiyah. Berbagai macam aktifitasnya termasuk ke dalam organisasi non profit dan standar pelaporan keuangan yang tepat yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK no. 45 memuat tentang pelaporan keuangan di Entitas Nirlaba. Laporan keuangan yang wajib dibuat dalam PSAK tersebut yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktifitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

TINJAUAN LITERATUR DAB PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut [Dewan Standar Akuntansi Keuangan \(2010:5\)](#) : “ Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.”

PSAK no. 45 menurut [Ikatan Akuntan Indonesia \(2010:1\)](#) menyatakan bahwa “Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.”

Menurut [Ikatan Akuntan Indonesia \(2010:8\)](#) :” Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai a) pengaruh transaksi dari peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, b) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.”

Menurut [Ikatan Akuntan Indonesia \(2010:5\)](#) : “Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.”

JAA
4.1

Penelitian yang dilakukan oleh [Rahayu \(2014\)](#) dengan judul “Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya”. Diperoleh kesimpulan bahwa Masjid Agung Al-Akbar Surabaya telah menerapkan PSAK no. 45 tentang organisasi

nirlaba dan membuat laporan posisi keuangan, laporan aktifitas, laporan kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun laporan tersebut tidak diverifikasi oleh auditor independen.

Penelitian terdahulu oleh [Pertiwi, dkk \(2015\)](#) dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perlakuan zakat oleh LAZISMU Kabupaten Malang sudah cukup baik dalam pengakuan transaksi dan penyalurannya. Namun, untuk penyajian dan pengungkapan masih belum sesuai dengan PSAK no. 109. Selain itu juga tidak ada pemisahan antara dana zakat dan dana amil.

Penelitian yang dilakukan oleh [Asmiputri dan Jati \(2014\)](#) dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dalam Penyajian Laporan Keuangan Sekretariat UAPPA/B-W Kementerian Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian dari laporan keuangan unit akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Wilayah Kementerian Pertanian Provinsi NTB sudah sesuai dengan aturan yang dimuat dalam peraturan pemerintah no.71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana implementasi penyusunan Laporan Keuangan berbasis PSAK no.45 dan mendesain Laporan Keuangan untuk Entitas Nirlaba di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek dan periode yang diamati. Namun permasalahan sebagian besar entitas hampir sama, yaitu Laporan keuangan yang belum menerapkan secara penuh PSAK no. 45 dan masih kurangnya rincian mengenai beberapa pos yang tersaji dalam laporan keuangan yang sudah disusun.

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca yang diterbitkan oleh Bagian Keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun Akademik 2018/2019.

Proses dan Tahapan Analisis Data

Proses pengumpulan Laporan keuangan dengan cara memperoleh Laporan keuangan berupa *Hardcopy* Laba Rugi dan Neraca Bagian Keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun Akademik 2018/2019 Semester Ganjil dan Genap. Untuk *Exposure Draft* diperoleh dengan cara mengunduh di *website*, sedangkan untuk buku PSAK untuk beberapa tahun ini sudah tidak dapat diperoleh *Hardcopy* karena Ikatan Akuntan Indonesia menerapkan kebijakan untuk tidak memproduksi kembali *hardcopy* Standar Laporan Keuangan, namun standar tersebut dapat secara bebas dapat diakses melalui *software* yang

dikembangkan IAI dengan syarat memiliki registrasi akuntan yang masih aktif. Tahapan Analisis data dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Melihat setiap akun yang ada di Laba rugi dan Neraca
2. Mendapatkan semua informasi yang berkaitan dari setiap akun tersebut dimulai dari pengakuan, pencatatan, penilaian dan pelepasan dari masing-masing akun.
3. Membandingkan dengan format laporan keuangan menurut PSAK no. 45 Entitas Nirlaba
4. Memberikan catatan mengenai analisa dari setiap akun di laporan Laba Rugi dan Neraca Universitas Muhammadiyah Pontianak
5. Membuat laporan sesuai dengan format PSAK no. 45 dan memberikan nilai yang seharusnya tertera untuk setiap akun tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Pontianak

Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP) merupakan satu dari 178 Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia yang diprakarsai oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Barat dan selanjutnya diresmikan oleh Pimpinan Pusat Persyarikatan Muhammadiyah pada tanggal 3 Oktober tahun 1990. Izin pendirian sesuai Surat Keputusan (SK) dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan status terdaftar untuk 3 (tiga) fakultas yaitu : Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik.

Pada tahun 1996 dan seterusnya, terdapat penambahan Fakultas Agama Islam, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dasar Pelaporan dan Penyusunan Keuangan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Laporan keuangan yang dibuat oleh UM Pontianak berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi yang ditunjukkan kepada Pimpinan Universitas. Pembuatan laporan keuangan dikeluarkan setiap 2 semester yaitu ganjil - genap. Sementara dalam PSAK no 45 laporan yang dibuat berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktifitas, Laporan Arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pencatatan transaksi-transaksi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pontianak direkam secara harian dengan menggunakan *Software* Zahir. Transaksi pemasukan dan pengeluaran pada Universitas dicatat saat transaksi penyetoran di bank, dicetak dalam rekening koran dan direkap sesuai kebutuhan pengeluaran beserta dengan nomor bukti yang dibuat oleh Keuangan Universitas. Nilai pembayaran atau penyetoran mahasiswa ditentukan oleh sistem yang terintegrasi dengan akademik dan keuangan. Pembayaran dapat melalui transfer ke bank yang sudah ditunjuk oleh Universitas atau bayar secara tunai ke bagian Keuangan.

Data keuangan sudah disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok akunnya dalam Buku Besar. Semua penerimaan dan pengeluaran Universitas, pengklasifikasiannya belum sesuai dengan format laporan dalam PSAK no. 45.

Laporan Keuangan pada Universitas Muhammadiyah Pontianak

1. Neraca
Berikut ini merupakan Ringkasan Neraca dari Universitas Muhammadiyah Pontianak tahun Anggaran 2018/2019 :

Universitas Muhammadiyah Pontianak
Neraca
September 2018 – Agustus 2019

120

(dalam rupiah)

ASET		KEWAJIBAN DAN MODAL	
Kas	29.499.937	Kewajiban Jangka Panjang	
Kas di Bank	9.935.198.713	Hutang Bank	17.098.006.418
Piutang Non Usaha	3.264.947.954		
Total Aset Lancar	13.229.646.604		
Aset Tetap		Modal	
Tanah	9.403.552.000	Modal disetor	20.209.676.100
Bangunan	40.428.412.573		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(5.174.005.041)	Laba	
Peralatan	1.196.471.544	Laba ditahan	22.800.890.416
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(720.287.428)	Laba tahun berjalan	1.042.804.273
Total Aset Tetap Berwujud	45.134.143.648		
Peralatan Inventaris	6.662.118.706		
Akumulasi Penyusutan	(3.874.531.751)		
Total	2.787.586.955		
Total Aktiva	61.151.377.207	Total Passiva	61.151.377.207

Tabel 1.
Laporan Neraca

Sumber : Universitas Muhammadiyah Pontianak

Pembahasan mengenai Neraca yang dibuat oleh Universitas adalah sebagai berikut : Aset Lancar. Aset lancar yang ada di Universitas Muhammadiyah Pontianak ada 3, yaitu Kas di Tangan, Kas di Bank, Giro, Deposito, dan Piutang Non Usaha. Aset Tetap dan Penyusutan. Aset Tetap yang dimiliki Universitas adalah tanah, bangunan dan peralatan. Yang mengalami penyusutan aset adalah bangunan dan peralatan. Penyusutan adalah salah satu alokasi biaya dari suatu aset. Aset akan menyusut baik digunakan ataupun tidak. Hutang Jangka Panjang. Universitas tidak memiliki hutang lancar, hanya memiliki hutang jangka panjang. Adapun tenor hutang jangka Panjang tersebut hingga 10 tahun. Modal Disetor. Terdiri dari modal yang dimulai dari Universitas berdiri hingga sekarang. Namun tidak terdapat informasi jelas bersumber dari pihak yang mana saja atau dari siapa pemberi modalnya. Laba Ditahan. Nilai tersebut diperoleh dari laba periode yang lalu dan terakumulasi hingga tahun-tahun berikutnya. Laba tersebut belum dibagikan, sebagai saldo minimal yang harus dimiliki oleh universitas untuk dana cadangan dan pengeluaran tidak terduga. Proses pembagian, diperlukan kebijakan, pertimbangan dan perhitungan sebelum laba tersebut dibagikan. Laba Tahun Berjalan. Laba ini diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan semua biaya-biaya yang terjadi selama satu periode.

2. Laporan Laba Rugi

Berikut adalah Ringkasan Laporan Laba Rugi yang disusun Universitas Muhammadiyah Pontianak Tahun Anggaran 2018/2019 :

JAA
4.1

Universitas Muhammadiyah Pontianak
Laporan Laba Rugi
September 2018 – Agustus 2019

(dalam rupiah)

PENDAPATAN		
Total Pendapatan Usaha	24.519.366.693	
Total Hasil Amal Usaha	1.131.906.392	
Penerimaan Lainnya	918.796.186	
Total Pendapatan		26.570.069.271
BIAYA-BIAYA		
Biaya gaji	9.296.965.194	
Biaya ATK	233.700.950	
Biaya telpon, listrik, air	1.094.832.684	
Biaya penunjang universitas lainnya	14.901.766.170	
Biaya Di luar usaha	2.917.135.389	
Total Biaya		25.527.264.998
Laba Bersih		1.042.804.273

Tabel 2.
Laporan Laba Rugi

Sumber : Universitas Muhammadiyah Pontianak

Pembahasan lebih lanjut mengenai laporan laba rugi tersebut adalah :

- a. Pendapatan usaha. Pendapatan usaha terdiri dari 5, yaitu :
 - 1) Dana BOP. Biaya operasional pendidikan yaitu pendapatan yang diperoleh dari pembayaran Mahasiswa untuk 1 semester.
 - 2) Dana Kuliah Kerja Usaha. Pendapatan di luar dari operasi normal, bersifat tahunan dan pos pembayaran tersendiri. Dana ini diperoleh dari mahasiswa yang sudah masuk ke semester 6 dan total sudah berjumlah minimal 90 SKS.
 - 3) Penerimaan kas. Merupakan penerimaan yang diperoleh dari *fee* ke universitas dari dana wisuda dan dana KKU, Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA) yang dikembalikan oleh semua unit.
 - 4) Dana Wisuda. Pendapatan yang alurnya sama dengan KKU, hanya berlaku bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan semua sudah sidang dan komprehensif.
 - 5) Dana Infaq Dosen dan karyawan. Dana yang dipotong untuk dibagikan ke Amal Usaha Muhammadiyah di sekitar yang dipotong secara otomatis dari gaji semua dosen dan karyawan yang ada di Universitas.
- b. Hasil Amal Usaha. Merupakan pendapatan di luar dari operasi normal atau bagi hasil untuk menghasilkan.
- c. Penerimaan lainnya. Berasal dari penarikan dana dari Asuransi Sinarmas.
- d. Biaya gaji. Biaya yang dikeluarkan untuk diberikan kepada dosen dan staf yang ada di universitas.
- e. Biaya penunjang universitas lainnya, terdiri atas :
 - 1) Biaya kantor. Terdiri dari ATK, telepon, listrik dan air, BBM dan langganan koran serta majalah, pemeliharaan, dan kendaraan.
 - 2) Inventaris. Seperti biaya fasilitas dan sarana prasarana untuk kelancaran kegiatan operasional kantor
 - 3) Rapat-rapat. Pertemuan untuk keperluan operasional fakultas, wisuda dan hari besar Islam

- 4) Pendidikan dan pengajaran.
 - 5) Pembinaan Kemahasiswaan. Biaya terkait dengan organisasi kemahasiswaan dan UKM terutama semua kegiatan Al Islam Kemuhammadiyah
 - 6) Pengembangan SDM dan Akademik. Biaya terkait dengan pelatihan-pelatihan staf dan dosen, penelitian dan pengabdian, seminar dan lokakarya dan pengembangan program studi
 - 7) Pembinaan Pegawai. Biaya seperti bantuan yang diberikan jika karyawan sedang berduka atau menikah
 - 8) Pembinaan administrasi dan manajemen.
 - 9) Pengembangan dan pembangunan. Biaya untuk promosi dan publikasi program studi dan fakultas, persiapan untuk prodi baru serta pembangunan gedung.
 - 10) Pengeluaran Operasional.
- f. Pengeluaran Luar Usaha. Biaya yang akan terjadi akibat dari suatu peristiwa tertentu, tidak bersifat rutin atau bersifat insidental.

Laporan Keuangan Sesuai dengan PSAK No. 45 Entitas Nirlaba

1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam PSAK no.45, istilah neraca berubah menjadi Laporan Posisi Keuangan. Laporan Posisi Keuangan Universitas Muhammadiyah yang sesuai dengan PSAK dapat dilihat berikut ini :

Universitas Muhammadiyah Pontianak
Laporan Posisi Keuangan
Agustus 2019

(dalam rupiah)

ASET		LIABILITAS DAN ASET NETO	
Aset lancar		Liabilitas	
Kas dan setara kas	9.964.698.650	Hutang Jangka Panjang	17.098.006.416
Piutang Jasa	3.264.947.954		
Jumlah Aset lancar	13.229.646.604	Aset Neto	
		Aset Neto Tidak Terikat	(1.833.252.403)
Aset Tidak Lancar		Aset Neto Terikat Temporer	28.416.936.944
Aset Tetap	47.921.730.603	Aset Neto Terikat Permanen	17.469.686.248
		Jumlah Aset Neto	44.053.370.789
Total Aset	61.151.377.207	Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	61.151.377.207

Tabel 3.
Laporan Posisi Keuangan

Sumber : Universitas Muhammadiyah Pontianak

Analisis lebih lanjut mengenai Penerapan PSAK No 45 Untuk Laporan Posisi Keuangan di Universitas Muhammadiyah Pontianak dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Laporan diurutkan berdasarkan likuiditasnya yang artinya akun yang dikonversi menjadi kas kurang dari setahun. Semakin likuid, maka akan diletakkan di paling atas.
- b. Kas dan Setara kas. Kas di bank, giro dan deposito semuanya digabung menjadi satu ke Setara kas agar dapat menyederhanakan pelaporan untuk para *stakeholders*.
- c. Piutang Jasa. Universitas merupakan salah lembaga yang menyediakan jasa, sehingga semua jenis piutangnya akan menjadi piutang jasa terdiri dari Piutang Usaha dan Piutang lainnya.
- d. Aset tetap. Universitas memiliki 4 aset tetap. Yaitu tanah, bangunan, peralatan dan inventaris/peralatan. Akun tersebut digabung menjadi satu dalam kelompok aset tetap. Penilaian aset tetap berdasarkan nilai historis.
- e. Liabilitas. Kewajiban yang ada di universitas hanya 1 jenis, yaitu hutang bank jangka panjang dengan periode selama 10 tahun. Kewajiban ini masuk ke kewajiban jangka panjang karena jatuh temponya lebih dari setahun.
- f. Aset neto tidak terikat. Aset ini diperoleh dari selisih antara pendapatan tidak terikat dan beban tidak terikat. Seperti pendapatan jasa, penjualan dan sumbangan yang tidak diketahui masa manfaatnya.
- g. Aset neto terikat temporer. Seperti sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, penggunaan selama periode selama satu semester hingga beberapa tahun.
- h. Aset neto terikat permanen. Penggunaan atas aset semenjak berdirinya universitas, dengan tujuan dirawat dan tidak untuk dijual. Serta aset untuk menghasilkan pendapatan secara permanen.

2. Laporan Aktivitas

Entitas tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, jadi laporan laba rugi diganti ke Laporan Aktivitas. Laporan aktivitas pada beberapa poin sama dengan laporan laba rugi meskipun terdapat beberapa perbedaan.

Pembahasan mengenai Laporan Aktivitas di Universitas Muhammadiyah Pontianak dapat dijelaskan berikut ini :

- a. Aset neto tidak terikat. Administrasi dan umum terdiri dari penerimaan kas dan *Fee* Bagi Hasil SHU Koperasi. Lainnya merupakan Penarikan Asuransi Sinarmas. Untuk beban lainnya merupakan pengeluaran luar usaha.
- b. Aset neto terikat temporer. Layanan Pendidikan terdiri dari Dana BOP dan KKKU. Jasa layanan terdiri dari dana wisuda, bagi hasil bank dan deposito, sewa tempat dan sewa aula. Sumbangan merupakan dana infaq dosen dan karyawan. Bantuan pendanaan terdiri dari kliring dana PKM dan penelitian dosen dan beasiswa bidikmisi. Hibah merupakan Beasiswa ma'had. Lainnya merupakan laba ditahan. Belanja personil seperti biaya gaji dan rapat-rapat, barang dan jasa adalah biaya kantor. Layanan Pendidikan adalah biaya Pendidikan, pengajaran dan pembinaan kemahasiswaan. Jasa layanan adalah pembinaan pegawai. Perbaikan dan pemeliharaan adalah pembinaan administrasi dan dan penyusutan. Pinjaman adalah pelunasan pokok dan bunga pinjaman.

Universitas Muhammadiyah Pontianak
Laporan Aktivitas
September 2018 – Agustus 2019

(dalam rupiah)

ASET NETO		
Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan		
Administrasi dan Umum		165.086.800
Lainnya		918.796.186
Jumlah Pendapatan Tidak Terikat		1.083.882.986
Beban		
Beban Lainnya		2.917.135.389
Penurunan Aset Neto Tidak Terikat		(1.833.252.403)
Aset Neto Terikat Temporer		
Pendapatan		
Layanan Pendidikan	23.860.829.232	
Jasa Layanan	969.043.992	
Sumbangan	32.553.061	
Bantuan Pendanaan	605.760.000	
Hibah	18.000.000	
Lainnya	22.800.890.416	
Total Pendapatan Terikat Temporer		48.287.076.701
Beban		
Belanja Personil	9.869.197.374	
Barang dan Jasa	2.084.357.984	
Layanan Pendidikan	2.680.566.400	
Jasa Layanan	759.363.075	
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.931.782.190	
Pinjaman	1.544.872.734	
Total Beban Terikat Temporer		19.870.139.757
Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer		28.416.936.944
Aset Neto Terikat Permanen		
Pendapatan		
Lainnya		20.209.676.100
Beban		
Barang dan Jasa		274.362.001
Jasa dan Layanan		1.742.350.951
Perbaikan dan Pemeliharaan		723.276.900
Total Beban Terikat Permanen		2.739.989.852
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen		17.469.686.248
Kenaikan Aset Neto		44.053.370.789

Tabel 4.
Laporan
Aktivitas

- c. Aset neto terikat permanen. Pendapatannya terdiri dari modal disetor. Barang dan jasa adalah inventaris, pengembangan SDM dan akademik adalah jasa dan layanan, dan perbaikan pemeliharaan adalah Pengembangan dan pembangunan.
 - d. Kenaikan aset neto. Di perusahaan konvensional bernama laba bersih/rugi bersih. Namun dalam PSAK No. 45, istilah laba bersih diganti dengan Kenaikan Aset Neto dan rugi bersih berganti nama menjadi Penurunan Aset Neto.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi untuk CALK dapat disajikan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 2019
(disajikan dalam rupiah)

a. Umum

Pendirian Dan Informasi Umum

Pendirian diprakarsai oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Barat periode 1985 - 1990, dan selanjutnya diresmikan pendiriannya oleh Pimpinan Pusat Persyarikatan Muhammadiyah. UMP diberi izin pendirian sesuai Surat Keputusan (SK) dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0518/O/1990 dengan status terdaftar untuk 3 (tiga) Fakultas, yaitu : Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Perairan, dan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin.

b. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Universitas Muhammadiyah Pontianak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya.

2. Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Pontianak adalah dengan menggunakan perolehan nilai historis.

3. Kas dan Setara Kas

Kas di bank

Bank Syariah Mandiri	3.265.276.066
BTN	276.688.456
Bank Kalbar	299.077.195
Bank Rakyat Indonesia	238.769.745
BNI Syariah	460.582.014
Bank Kalbar Syariah	197.001.463
Bank Mega Syariah	2.526.069.771

Giro

BNI	15.974.686
BTN	60.551.218
BRI Syariah	62.514.842
Bank Mandiri	108.138.214
BSM	262.763.078

Bank Kalbar Syariah			61.791.965	
Deposito				
Bank Kalbar Syariah			1.000.000.000	
Bank mandiri			100.000.000	
BNI Syariah			1.000.000.000	
Total			9.935.198.713	
4. Piutang				
Piutang Usaha				
Piutang Gedung Mahasiswa			1.848.660.000	
Piutang SPP Mahasiswa			182.400.000	
Piutang Lainnya				
Piutang Karyawan			437.979.288	
Piutang Lembaga			795.908.666	
Total			3.264.947.954	
5. Aset Tetap				
	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan		Saldo
Tanah	9.403.552.000	-		9.403.552.000
Bangunan	40.428.412.573	5.174.005.041		35.254.407.532
Peralatan	1.196.471.544	720.287.428		476.184.116
Inventaris	6.662.118.706	3.874.531.751		2.787.586.955
Total Nilai Buku Aset				47.921.730.603
6. Tidak Terikat				
Pendapatan Tidak Terikat				1.083.882.986
Beban Tidak Terikat				2.917.135.389
Pendapatan Terikat Temporer				48.287.076.701
Beban Terikat Temporer				19.870.139.757
Pendapatan Terikat Permanen				20.209.676.100
Beban Terikat Permanen				2.739.989.852

SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Universitas sudah membuat Laporan Laba Rugi dan Neraca namun semua penyusunan laporan belum sesuai dengan laporan PSAK No. 45 meskipun sudah menggunakan program dalam pelaporannya. 2) Universitas tidak membuat Laporan Arus Kas sehingga tidak dapat mencatat kas masuk dan kas keluar, Catatan Atas Laporan Keuangan juga tidak disusun.

Beberapa pos tidak memiliki informasi pendukung yang lengkap. Seperti modal tidak diketahui sumber dan nilainya, piutang tidak ada nilai penyisihan kerugiannya, analisis kolektibilitas dan analisa umur piutang, peralatan juga belum habis disusutkan padahal aset tersebut sudah cukup lama. Universitas perlu membuat Laporan Keuangan sesuai PSAK no. 45, membuat Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Universitas memerlukan adanya manajemen aset/inventaris dengan sistem yang mendata secara rinci.

Universitas harus menyajikan Aset Lainnya dan Aset Sumber Daya Alam di Laporan Posisi Keuangan secara tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah dan L. Lambey. 2017. Penerapan Psak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Accountability* Volume 06, Nomor 01, 2017, 92-102.
- Asmiputri, R dan A. W. Jati. 2014. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dalam Penyajian Laporan Keuangan Sekretariat UAPPA/B-W Kementrian Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat. FEB Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* Vol.4 No. 2, Oktober 2014 Pp 589-594
- Endrayanto, P. 2016. Penerapan Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Bagi Yayasan Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Respati.
- Hendrawan, R. 2010. Analisis Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- IAI. 2019. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2011) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta.
- Kieso, W and P. D. Kimmel. 2011. *Accounting Principles* 9th Edition. IFRS Edition. United States of America: Wiley.
- _____.2012. *Intermediate Accounting* 14th edition. John Wiley & Sons Inc. Printed in United States Of America.
- Nikmatuniayah. 2014. Penerapan Teknologi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak ETAP Dan PSAK 45 IAI Pada Yayasan Daruttaqwa Kota Semarang. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM.
- Pertiwi, R.A., K. Masiyah., E.T. Kurniawati,2015. Analisis Penerapan Akuntansi Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang. FEB Universitas Muhammadiyah Malang, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* Vol.5 No. 2, Oktober 2015 Pp 751-758
- Rahayu, R.A. 2014. Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. Magister Akuntansi, Pascasarjana FEB, Universitas Brawijaya. Malang. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* Vol.4 No. 2, Oktober 2014. Pp 631-638
- Repi, W., G. B. Nangoi, H. Wokas. 2015. Analisis Penerapan Psak NO. 45 (Revisi 2011) Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 15 No. 03 Tahun 2015.
- Sukmana, W., dan Y. Gusman. 2008. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Yayasan (Survei Pada Yayasan Yang Mengelola Perguruan Tinggi Swasta Di Tasikmalaya)*. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3, No. 1.

- Sulistiyoningsih, D, dan I. B. Riharjo. 2013. Implementasi PSAK No. 45 Dalam Pelaporan Keuangan Pada Yayasan Lembaga Pendidikan Zainuddin. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Ulfa, M. W., R. A. E. Susilawati, dan A. Halim. 2014. *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Smk Negeri 4 Malang)*. Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) Volume: 02, Nomor: 01, April 2014.